

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Catatan Umum Keseluruhan Penelitian

Pada umumnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi yang tepat dengan cara yang efektif dan efisien, sehingga memudahkan peneliti baik dari segi tata cara memperoleh inovasi dengan formula yang sudah tersedia serta bahan, peralatan dan biaya yang dapat ditekan dengan seminimal mungkin.

Namun, pada umumnya penelitian dengan metode *design thinking* ini merupakan sebuah metode yang menerapkan sistem berulang atau *repeat*, apabila nanti kedepannya ditemukan sebuah kesalahan atau jawaban yang dinilai tidak tepat atau sesuai dengan keadaan, bahkan keadaan yang berubah seiring berjalannya waktu, maka beberapa poin dalam fase-fase *design thinking* harus diulang kembali untuk memperoleh hasil yang sempurna, karena dalam *design thinking* tidak ada proses yang sekali coba, melainkan selalu mengalami *trial and error* dalam setiap fase yang dilalui.

Dalam penelitian ini juga objek yang dijadikan sasaran penelitianpun juga mengalami trial dan error sehingga beberapa lini harus disesuaikan kembali dan diganti dengan fakta dan data yang baru yang dinilai lebih relevan dengan kenyataan di lapangan saat ini.

1.2 Catatan Khusus

Sejauh penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan tim dari folkers footwear, penelitian sudah memenuhi standar dari metode *design thinking*, dimana proses *trial and error* sudah dicoba dan diperbaiki, sehingga data yang terdapat pada penelitian kali ini merupakan fakta dan data terbaru yang dapat dipertanggung jawabkan. Namun, Ketika kedepannya ditemukan suatu fenomena yang baru, yang dirasa berbeda dan tidak terdapat pada penelitian ini atau bahkan penelitian kali ini tidak kredibel lagi dengan keadaan dimasa depan, sepenuhnya penelitian tersebut diserahkan dan dilanjutkan oleh tim dari Folkers Footwear itu sendiri.

Sekiranya apabila nantinya ditemukan kesalahan dalam penulisan dan pengejaan tanda baca harap dikonfirmasi kembali dengan peneliti agar kedepannya penelitian ini dapat peneliti sempurnakan.

1.3 Keterbatasan

Pada awal penelitian ini ditemukan tiga permasalahan utama dalam ekosistem persepatuan lokal yang ada di wilayah Sumatera Barat, yaitu dari segi pemasaran, inovasi dan diferensiasi produk, serta *branding*. Hal tersebut merupakan pokok permasalahan yang menjadikan beberapa pemain didalamnya sulit untuk berkembang dan bersaing dengan produk yang ada di kelas nasional untuk memenuhi permintaan pasar.

Beberapa dari permasalahan diatas merupakan poin utama dalam penelitian kali ini, namun dikarenakan keterbatasan waktu dan sumber daya, penelitian kali ini dikerucutkan pada sektor inovasi dan differensiasi produk, dimana pada

penelitian ini menjelaskan mengenai produk seperti apa yang diinginkan oleh pasar dan pembeda dengan kompetitor.

1.4 Perencanaan Pasca Penelitian

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti menilai masih banyak subsektor yang bisa diteliti dan dikembangkan dikemudian hari untuk mencari tahu jawaban akan permasalahan yang dihadapi oleh startup Folkers Footwear tersebut. Peneliti juga merasakan bahwa penelitian kali ini hanya menyelesaikan permasalahan satu per tiga dari seluruh permasalahan yang dialami oleh startup folkers footwear.

Dikarenakan keterbatasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, merupakan salah satu alasan peneliti kenapa tidak dirampungkannya beberapa subsektor yang dinilai fundamental ini oleh *startup*. Peneliti mengharapkan kedepannya penelitian ini dapat dilanjutkan oleh tim peneliti dari Folkers Footwear itu sendiri, dimana beberapa informasi dan data pendukung yang diperoleh dari observasi dan wawancara pada penelitian ini terdapat fakta pendukung untuk memberikan jawaban atas permasalahan pada subsector yang belum digarap tersebut. Sehingga nantinya peneliti dari tim Folkers Footwear tidak lagi memulai dari awal kembali untuk mencari data lapangan serta formula bagaimana penelitian ini dapat dilanjutkan karena sebelumnya sudah ada beberapa fakta pada penelitian kali ini.